

ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU PADA SDN XYZ

Dewi Trisnawati¹, Aam Rachmat Mulyana²
Universitas Jenderal Achmad Yani¹²
dewitrisnawati_20s014@mn.unjani.ac.id¹

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru di SDN XYZ. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 11 orang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi non partisipan. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan proses triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah tersebut diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan para guru adalah gaya kepemimpinan otoriter mendisiplinkan waktu belajar, serta mentaati aturan-aturan yang berlaku dilingkungan sekolah. Simpulan, penelitian ini juga menunjukkan hasil pada kinerja guru berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan kinerja guru yang masih belum memenuhi dan berada dibawah standar pada penilaian kinerja guru.

Kata Kunci : Gaya kepemimpinan, Kinerja Guru.

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out the leadership style of the principal and the performance of teachers at SDN XYZ. The number of informants in this study is 11 people. This study uses a qualitative approach by using the data collection method used is interviews and non-participant observations. The validity test of the data used in this study uses a triangulation process. The results of the study show that the leadership style applied by the principal is obtained based on the results of interviews with teachers, which is an authoritarian leadership style that disciplines learning time, and obeys the rules that apply in the school environment. Conclusion, this study also shows the results on teacher performance based on the results of interviews with school principals showing teacher performance that still does not meet and is below standard in teacher performance assessment. Keywords: Leadership style, Teacher Performance.

PENDAHULUAN

Menurut Supriatno Jhon (2018), manajemen merupakan suatu proses, merencanakan, memimpin, mengorganisasikan dan mengendalikan pekerjaan anggota organisasi menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran organisasi yang sudah diterapkan. Salah satu fungsi manajemen tersebut adalah memimpin atau (*leading*), peran sebagai pemimpin yang terdapat pada kepemimpinan kepala sekolah di SDN XYZ. Menurut Syahril, (2019), kepemimpinan adalah aktivitas untuk mempengaruhi perilaku orang lain agar mereka dapat diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Fungsi (*leading*) pemimpin dalam manajemen kepala sekolah adalah sebagai manajer yang pada hakikatnya harus memiliki tujuan dalam penyusunan, perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan pengarahan setiap program yang ada agar jelas dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang dikembangkan bersama oleh sekolah.

Maka dari itu, kepala sekolah memikul tanggung jawab penuh atas berjalannya sekolah. penerapan kemampuan supervisor sangat mempengaruhi baik dari segi keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan analisisnya, kemampuan mempertimbangkan pendapat, dan keputusan, serta kesabaran pimpinan terutama dalam memberikan informasi disekolah. Hubungan dengan guru, staf, warga dan masyarakat untuk meningkatkan kepercayaan terhadap layanan pendidikan sekolah Kadarsih, (2020). Menurut Sutrisno (2019), menyebutkan bahwa manajemen sumber daya manusia sebagai suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan atas pengadaan, pengembangan, kompensasi pengintergrasian, pemeliharaan, dan pemutusan hubungan kerja dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan secara terpadu. Dalam hal ini sumber daya sekolah menurut Susanto (2016), sumber daya sekolah yang sangat penting dalam mengembangkan mutu sekolah adalah guru, dimana seorang guru memiliki tugas serta peran yang sangat besar untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Keberhasilan pendidikan di sekolah salah satunya yaitu ditentukan oleh motivasi kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja dan disiplin guru dalam mengelola sistem persekolahan. Pengaruh kepemimpinan pada kepala sekolah terhadap kinerja guru berupa penciptaan iklim sekolah yang dapat memacu atau menghambat efektifitas kerja guru (Juniarti, 2020). Salah pengaruh diatas dari kepemimpinan tersebut dalam kinerja guru adalah terdapat salah satu SDN XYZ. Untuk mengetahui kinerja guru adalah tabel kinerja guru pada tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 1
Data Penilaian Kinerja Guru SDN XYZ

Kategori	Jumlah Guru	Presentase %
Sangat Baik	1	94 - 100
Baik	3	87 - 93
Cukup	3	74 - 86
Kurang	8	50 - 73
Sangat Kurang	-	0 - 49
Total	15	100%

Sumber : SDN XYZ, Diolah Kembali Tahun (2023).

Berdasarkan tabel 1 diatas dengan lima kategori dari sangat kurang sampai sangat baik ini masih terdapat penilaian guru yang belum sesuai dengan harapan penilaian dan rata-rata guru berada dikategori kurang, jika hal ini diabaikan begitu saja maka akan menjadi suatu hambatan dalam mencapai tujuan organisasi. Menurut (Oktyama, 2020), faktor pertama yang dapat mempengaruhi kinerja guru adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah. Sedangkan menurut Sancoko & Sugiarti, (2022), secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, salah satu faktor eksternal kinerja guru adalah gaya kepemimpinan. Dalam mewujudkan suatu organisasi yang baik seorang pemimpin perlu memiliki gaya kepemimpinan sebagai alat dalam mempengaruhi bawahan untuk mencapai tujuan organisasi tersebut (Octavia & Savira, 2016). Menurut Novianty, (2020) terdapat beberapa macam gaya kepemimpinan kepala sekolah diantaranya adalah gaya demokratis, gaya otoriter, gaya *laizzes-faire* dan gaya situasional. Berdasarkan hasil wawancara dengan para guru pada SDN XYZ, bahwa penerapan gaya kepemimpinan yang diterapkan adalah gaya kepemimpinan otoriter. Namun dalam penerapan gaya kepemimpinan otoriter pada kinerja guru berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan masih belum memenuhi kriteria dan berada dibawah standar pada penilaian kinerja guru. Jadi dalam hal ini, analisis gaya kepemimpinan kepala sekolah

dan kinerja guru yaitu tidak berdampak terhadap kinerja guru dapat dilihat dari banyaknya guru yang berada di kriteria kurang.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan secara triangulasi dan sumber data penelitian menggunakan data primer dan sekunder, sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Data primer berupa informasi langsung yang diperoleh dari SDN XYZ dan data sekunder berupa data secara tidak langsung dengan informasi melalui media lainnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan penelitian yaitu 10 orang guru, gaya kepemimpinan otoriter adalah gaya yang diterapkan oleh kepala sekolah SDN XYZ dalam penerapan gaya kepemimpinan tersebut sesuai dengan indikator gaya kepemimpinan otoriter yang menunjukkan sifat yang tegas dan dikenal ketat dalam aturan yang dimiliki. Dan berdasarkan hasil wawancara dengan informan penelitian yaitu kepala sekolah didapatkan hasil sebagian guru (5 dari 10) berada pada kriteria “kurang” dan hanya 2 guru yang berada dalam kriteria baik dan 1 guru kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan sebagian besar guru memerlukan peningkatan dalam kinerjanya dan gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah mungkin kurang efektif karena tidak adanya peningkatan dalam hal ini sehingga kinerja guru masih berada dibawah standar dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Artinya gaya kepemimpinan ini tidak berdampak terhadap kinerja guru dan dapat dilihat dari banyaknya guru yang berada pada kriteria kurang tersebut.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Arif & Nurnaningsih, 2024; Purwanto et al., 2020; Reto et al., 2023), dengan hasil penelitian gaya kepemimpinan berdampak signifikan pada kinerja guru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada SDN XYZ kesimpulan yang didapat adalah Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah di SDN XYZ adalah gaya kepemimpinan otoriter sesuai dengan hasil wawancara kepada para guru sebagai informan dan jawaban paling banyak yang dipilih adalah “ya”; Kinerja guru pada guru di SDN XYZ berada paling banyak pada “kriteria kurang” berdasarkan hasil wawancara kepada kepala sekolah sebagai informan dan gaya kepemimpinan tersebut tidak berdampak terhadap kinerja guru serta cenderung tidak mengalami peningkatan pada kinerja guru saat kepala sekolah menggunakan gaya kepemimpinan tersebut; Dalam hal ini pemimpin sudah baik dalam pelaksanaan gaya kepemimpinan otoriter namun gaya tersebut kurang efektif atau tidak berdampak pada kinerja guru. Kepala sekolah dapat memberikan pengembangan dan pelatihan yang lebih bervariasi bagi para guru agar meningkatkan serta memperbaiki kinerja guru dari kriteria kurang menjadi sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

Edy, S. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Elvi Juniarti, N. A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru. 193-199.
- Fauziah Nasution, F. P. (2020). *Kepemimpinan dan Berfikir Sistem*. Jakarta: Kencana.
- Gandhis Arine Oktyama, A. W. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Akuntansi dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening . *Economic Education Analysis Journal*, 994-1009.
- Inge Kadarsih, S. M. (2020). Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar. 195-201.
- Muspawi, M. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja Guru . *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 101-106.
- Novianty, D. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Kerja Kepala Sekolah di Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* , 940-950.
- Octavia, L. S., & Savira, S. I. (2016). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Dan Tenaga Kependidikan. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 7-14.
- Rorirampandey, W. H. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah dasar*. Malang: Ahlimedia Press.
- Sancoko, C. H., & Sugiarti, R. (2022). Kinerja Guru dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 1-14.
- Sari, G. F. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Koentokoesniohadi Agency Bekasi . 14-31.
- Suprianto, J. (2018). *Manajemen*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Susanto, A. (2016). *Konsep Strategi dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Syahril, S. (2019). Teori-Teori Kepemimpinan . *Jurnal Sosial dan Keagamaan* , 209-215.
- Tampubolon, M. (2022). Dinamika Kepemimpinan. 1-7.